



Nama Bank : PT. Bank Commonwealth
Posisi Laporan : Triwulan I - 2024

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		58 hari*)		63 hari**)
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		4,712,000		4,146,928
	ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)				
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	8,315,884	824,123	8,572,098	848,920
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	149,317	7,466	165,803	8,290
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	8,166,567	816,657	8,406,295	840,629
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	1,153,246	1,018,016	1,018,224	918,806
	a. Simpanan Operasional	83,809	14,933	65,041	8,971
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	1,069,437	1,003,083	953,183	909,834
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-	-	-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>) terdiri dari:	2,218,007	681,830	2,199,959	659,946
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	678,054	678,054	656,301	656,301
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	25,259	2,052	42,727	3,645
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	1,724	1,724	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontinjensi pendanaan lainnya	1,512,970	-	1,500,931	-
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		2,523,969		2,427,672
	ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)				
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured Lending</i>	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>Counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	1,864,141	1,252,439	1,982,392	1,325,636
10	Arus kas masuk lainnya	676,443	676,443	659,401	659,401
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	2,540,584	1,928,882	2,641,792	1,985,037
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		4,712,000		4,146,928
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		630,992		606,918
14	LCR (%)		746.76%		683.28%

Keterangan: ¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

*) Menggunakan rata-rata posisi LCR harian di bulan Januari, Februari, dan Maret 2024.

**) Menggunakan rata-rata posisi LCR harian di bulan Oktober, November, dan Desember 2023.

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Commonwealth
Posisi Laporan : Triwulan I - 2024

Analisis secara Individu
Rasio kecukupan likuiditas (Liquidity Coverage Ratio/LCR) untuk periode Triwulan I - 2024 berada pada level 746,76% di atas batas minimum yang ditetapkan oleh OJK sebesar 100%. Hal ini menunjukkan kondisi likuiditas Bank yang baik.
Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan aktif terhadap organisasi manajemen risiko likuiditas, pelaporan internal, komunikasi strategis serta kebijakan dan praktik di seluruh lini bisnis. Selain itu, Bank juga menerapkan sistem pengendalian internal yang menyeluruh terhadap manajemen risiko likuiditas.
Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, LCR periode ini mengalami kenaikan sebesar 63,48% yang disebabkan oleh kenaikan HQLA sebesar IDR 565,07 Miliar.